

Evaluasi Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Pada Cv Bersatu Jaya

Mohamad Afrizal Miradji*¹

Diana Hany Ardiyanti²

Regita Lovianty³

Bayu Hidayat⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*e-mail: afrizal@unipasby.ac.id¹, dianahanya@gmail.com², regitalovianty@gmail.com³, Bayuhidayat305@gmail.com⁴

Abstrak

Persediaan merupakan salah satu kekayaan perusahaan jangka pendek (aset lancar). Sistem pencatatan persediaan bagi perusahaan sangatlah penting diperhatikan, agar dapat mempermudah membuat laporan. Sistem penilaian persediaan juga merupakan salah satu hal penting bagi perusahaan untuk mempermudah pengaturan persediaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. CV Bersatu Jaya memiliki sistem pencatatan persediaan dengan metode perpetual dan penilaian persediaannya dengan metode FIFO. Kedua metode tersebut dinilai sudah cukup efektif dan efisien sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah dilakukan di perusahaan tersebut.

Kata kunci: evaluasi, sistem pencatatan persediaan, penilaian persediaan

Abstract

Inventory is one of the company's short-term assets (current assets). It is very important to pay attention to the inventory recording system for companies, so that it can make it easier to make reports. An inventory assessment system is also an important thing for companies to make inventory management easier. This research uses descriptive qualitative research methods. CV Bersatu Jaya has an inventory recording system using the perpetual method and inventory valuation using the FIFO method. Both methods are considered to be quite effective and efficient in accordance with the considerations that have been made at the company.

Keywords: evaluation, inventory recording system, inventory valuation

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan di pasti akan berusaha untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal untuk mempertahankan eksistensi serta memajukan dan mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi. Secara umum, perusahaan dagang dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang menjalankan usahanya dengan membeli barang dari pihak atau badan usaha lain dan menjual kembali barang tersebut. Salah satu unsur terpenting dalam suatu perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan terdiri dari barang yang dibeli dan disimpan oleh perusahaan untuk kemudian dijual kembali. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat (Sasongko, 2019). Masalah penentuan besar kecilnya persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena persediaan secara langsung mempengaruhi keuntungan perusahaan. Keputusan yang salah tentang berapa banyak investasi dalam persediaan akan mengurangi keuntungan perusahaan. CV Bersatu Jaya merupakan perusahaan distributor alat dan bahan baku bangunan yang terletak di daerah Sidoarjo. Persediaan merupakan salah satu kekayaan perusahaan jangka pendek (aset lancar). Sistem pencatatan persediaan bagi perusahaan sangatlah penting diperhatikan, agar dapat mempermudah membuat laporan. Tak lain halnya juga dengan sistem penilaian persediaan. Sistem penilaian persediaan juga merupakan salah satu hal penting bagi perusahaan untuk mempermudah pengaturan persediaan. Persediaan

merupakan kekayaan yang paling mudah disalahgunakan yang mengakibatkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan perusahaan dalam mencatat dan menilai perediaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi operasional: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan sistem pencatatan dan penilaian persediaan beroperasi secara efisien, meminimalkan kesalahan dan mengoptimalkan proses bisnis terkait.
2. Kepatuhan hukum dan peraturan: Perusahaan mungkin perlu memastikan bahwa sistem mereka mematuhi persyaratan hukum dan peraturan mengenai pengumpulan dan penilaian inventaris. Hal ini dapat mencakup standar akuntansi yang berlaku dan peraturan khusus industri.
3. Manajemen risiko: penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang terkait dengan inventaris, seperti kekurangan stok, kerusakan, dan pencurian.
4. Peningkatan pengambilan keputusan: Sistem pelacakan dan penilaian inventaris yang baik menyediakan data yang dibutuhkan untuk membuat keputusan pembelian, produksi, dan penjualan yang lebih baik.
5. Meningkatkan akurasi dan transparansi: evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang terkandung dalam sistem pengumpulan inventaris akurat, andal, dan transparan kepada semua pihak.
6. Efisiensi keuangan: penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa inventaris dicatat secara akurat dalam laporan keuangan, memungkinkan bisnis untuk memantau kesehatan keuangan mereka dengan lebih baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pencatatan persediaan pada CV Bersatu Jaya?
2. Bagaimana metode penilaian persediaan pada CV Bersatu Jaya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat menjalankan usahanya lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menemukan teori atau pengetahuan untuk menggambarkan situasi yang diteliti secara luas dan mendalam.

Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini yaitu CV Bersatu Jaya sebuah perusahaan distribusi alat dan/atau bahan bangunan yang terletak di Cemengkalang, Kab. Sidoarjo.

Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini yaitu Evaluasi Pencatatan dan Penilaian Persediaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Hasil

Pengelolaan Persediaan pada CV Bersatu Jaya

CV Bersatu Jaya menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaannya. Sistem teknologi informasi yang digunakan oleh CV Bersatu Jaya dapat mempermudah pekerjaan dan meminimalisir resiko hilangnya persediaan. Posisi yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan yaitu bagian gudang, bagian penjualan, dan bagian akuntansi. Oleh karena itu, ketiga bagian ini bekerjasama dan bertanggungjawab atas persediaan. Hasil wawancara CV Bersatu Jaya mengenai pengelolaan persediaan yang didapatkan peneliti melalui pemilik, kepala gudang, administrasi penjualan, dan bagian akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Bagian Gudang

Dalam hal pengelolaan persediaan, bagian gudang merupakan bagian terpenting atas persediaan. Dalam meninjau persediaan, CV Bersatu Jaya rutin melakukan stok opname setiap 2 minggu sekali, agar jika terjadi ketidakcocokan dapat dengan cepat dicari selisihnya, tetapi barang yang di stok tidak menyeluruh, hanya barang yang fast moving, barang yang terjadi atas retur penjualan atau pembelian. Cara kerja stok opname yang dilakukan oleh CV Bersatu Jaya yaitu dengan meninjau jumlah fisik persediaan yang dicocokkan dengan sistem persediaan. Jika terdapat perbedaan antara jumlah stok fisik dengan sistem, maka bagian gudang, admin penjualan, dan bagian akuntansi bekerjasama dalam mencari selisihnya. Selisih ini bisa saja terjadi karena adanya penjualan yang belum terinput disistem yang dibuktikan dengan adanya uang lebih yang diterima oleh bagian akuntansi/finance, bisa juga selisih ini disebabkan karena penempatan barang yang tidak sesuai dengan kode atau tempat asalnya, atau bisa juga karena adanya retur penjualan dari customer yang belum dimasukkan di sistem. Jika terdapat perbedaan jumlah fisik barang dengan stok di sistem, maka bagian gudang melakukan penyesuaian persediaan dengan menyertakan keterangan penyebab barang selisih tersebut. Selain melakukan stok opname, tugas bagian gudang yaitu menjaga kebersihan dan kerapian persediaan, cek barang datang (pembelian) dari supplier, dan menyiapkan barang penjualan sesuai invoice yang dibuat oleh bagian administrasi penjualan. Jika terdapat ketidaksesuaian antara barang fisik yang datang dengan surat jalan pembelian, bagian gudang langsung menginfokan kepada bagian akuntansi/finance untuk ditindaklanjuti.

2. Bagian Penjualan

Proses penjualan pada CV Bersatu Jaya dapat melalui bagian pemasaran yaitu kasir dan telemarketing. Pesanan dari customer langsung yang diterima oleh bagian pemasaran untuk selanjutnya dibuatkan invoice/nota penjualan rangkap 2 (2 ply). Jika pelanggan melakukan pembelian langsung ditempat nota faktur penjualan (2 ply) akan dibuat oleh kasir, sedangkan untuk pembelian atau pemesanan barang via telepon, nota penjualan akan dibuatkan oleh telemarketing.

Konsumen akan memperoleh nota 2 ply jika sudah melakukan pembayaran di kasir secara tunai ataupun transfer. Selesai pembayaran, kasir akan memberikan 1 ply nota kepada konsumen untuk bukti pembayaran sudah selesai. Konsumen yang menerima nota penjualan akan langsung memberikan notanya kepada checker untuk di check barang pesannya. Setelah itu checker akan memerintahkan bagian gudang untuk mengambil barang konsumen sesuai dengan nota penjualan yang sudah diinput oleh kasir.

Sedangkan jika pesan melalui telemarketing biasanya konsumen akan minta dikirimkan langsung barangnya oleh perusahaan atau melalui jasa pengiriman/ekspedisi. Telemarketing akan membuat Order Penjualan (OP) di sistem komputer sesuai dengan pesanan konsumen. Order Penjualan akan dicetak menjadi nota 2 ply yaitu nota asli dan nota copy. Jika pembayaran konsumen sudah lunas, nota asli akan diberikan kepada checker dan langsung dimintakan kepada gudang daftar pesannya untuk dipacking dan siap dikirimkan. Kasir dan telemarketing akan menyisakan 1 ply nota penjualan untuk bagian akuntansi/finance yang selanjutnya nota tersebut dijadikan dokumen pendukung penjualan.

3. Bagian Akuntansi dan Keuangan

Bagian akuntansi/finance mendapatkan 1 ply faktur penjualan dari bagian penjualan sebagai dokumen pendukung penjualan untuk selanjutnya dilampirkan dan dijadikan pendukung pembuatan laporan keuangan. Bagian akuntansi/finance juga merekap stok persediaan berdasarkan penjualan dan pembelian yang terdapat di sistem persediaan yang ada di komputer.

Metode penilaian jumlah persediaan CV Bersatu Jaya yaitu menggunakan metode *Fisrt in Fist Out (FIFO)*. Bagian akuntansi akan membuat pesanan barang dengan memperhatikan minim stok yang ada di sistem komputer, sehingga tidak akan kehabisan persediaan.

II. Pembahasan

Metode pencatatan persediaan

Dalam melakukan pencatatan persediaan, terdapat 2 metode yaitu metode periodik dan perpetual (Keso et al., 2021):

1. Metode Periodik

Metode periodic merupakan metode pencatatan persediaan yang dapat diketahui setiap akhir periode seperti bulan atau semester. Keuntungan pencatatan persediaan periodic yaitu perusahaan dapat mengetahui besarnya persediaan barang sehingga stok diketahui secara akurat. Kekurangan pencatatan persediaan secara periodic yaitu tidak dapat diketahui stok awal dan stok akhir barang, karena tidak memperhatikan transaksi hanya berdasarkan stok fisik pada akhir periode.

2. Metode Perpetual

Metode perpetual merupakan metode pencatatan persediaan yang dapat langsung diketahui ketika ada barang masuk dan keluar. Metode perpetual disebut juga metode buku. Ciri khas metode perpetual yaitu dengan adanya buku pembantu persediaan. Keuntungan pencatatan persediaan perpetual yaitu dapat memudahkan mengetahui stok barang setiap dibutuhkan. Kelemahan pencatatan persediaan perpetual yaitu memberatkan karyawan karena pencatatan persediaan dilakukan setiap saat terjadinya transaksi.

Pencatatan persediaan yang dilakukan oleh CV Bersatu Jaya yaitu dengan metode perpetual. Dengan banyak pertimbangan, metode ini dipilih dengan alasan CV Bersatu Jaya memiliki sistem administrasi perusahaan, sehingga hal ini tidak memberatkan karyawannya.

Metode Penilaian Persediaan

Dalam melakukan penilaian persediaan, terdapat 3 metode yaitu metode FIFO, LIFO, dan Average (Sonu & Budiarmo, 2021):

1. Metode penilaian persediaan First in First Out (FIFO) atau masuk pertama, keluar pertama, merupakan persediaan yang masuk lebih dahulu digudang, persediaan itulah yang dijual terlebih dahulu kepada customer. Nilai akhir persediaan yaitu berdasarkan harga beli persediaan paling akhir hingga harga beli persediaan kedepan yang sesuai dengan sisa persediaan fisik. Kelebihan metode FIFO yaitu tidak menimbun persediaan dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan kekurangan metode FIFO yaitu perhitungan laba/rugi perusahaan kurang akurat.
2. Metode penilaian persediaan Last in First Out (LIFO) atau masuk terakhir, keluar pertama, merupakan persediaan yang masuk lebih dahulu digudang, persediaan itulah yang dijual terlebih dahulu kepada customer. Nilai akhir persediaan yaitu berdasarkan harga beli persediaan paling awal hingga harga beli persediaan kebelakang yang sesuai dengan sisa persediaan fisik. Kelebihan metode LIFO yaitu dapat menyesuaikan dengan harga pasar. Sedangkan kekurangan metode LIFO yaitu rumit dalam segi perhitungannya.
3. Metode penilaian persediaan Average atau rata-rata merupakan persediaan yang tidak memperdulikan barang tersebut masuk lebih awal atau akhir untuk dijual kepada customer. Nilai akhir persediaan yaitu berdasarkan rata-rata harga beli persediaan. Kelebihan metode average yaitu karyawan tidak rumit mencari barang mana yang awal

masuk atau akhir masuk untuk mengeluarkan persediaan. Sedangkan kekurangan metode average yaitu laba/rugi perusahaan cenderung kecil.

Dalam hal ini, CV Bersatu Jaya melakukan penilaian persediaan dengan metode First in First Out (FIFO) atau masuk pertama, keluar pertama. Dengan banyak pertimbangan, metode ini dipilih dengan alasan CV Bersatu Jaya dapat menjual stok barang yang dibeli pertama untuk segera di keluarkan agar menjaga kualitas produk serta menjaga kestabilan harga jual dan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

CV Bersatu Jaya adalah sebuah perusahaan distributor alat dan /atau bahan bangunan yang terletak di daerah cemkalang sidoarjo. CV Bersatu Jaya memiliki sistem pencatatan persediaan dengan metode perpetual dan penilaian persediaannya dengan metode FIFO, kedua metode tersebut dinilai sudah cukup efektif dan efisien sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah dilakukan di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Keso, R. S. J., Ilat, V., & Runtu, T. (2021). Evaluasi Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada UD Credit di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 523–539.

Sasongko. (2019). Persediaan. *Persediaan*, 1–20.

Sonu, S. S., & Budiarmo, N. S. (2021). Penerapan Metode Persediaan Dalam Perencanaan Pajak. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 4(2), 49. <https://doi.org/10.32400/jiam.4.2.2020.34101>